

PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MELALUI METODE MIND MAPPING DI KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL YAQIN MUARO JAMBISiti Rahmah Aini¹, Andi Nurhasanah²^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin JambiEmail: rahmaaini0025@gmail.com¹, andinurhasanah@uinjambi.ac.id²

Abstrak: Kreativitas merupakan tuntutan sebagai proses yang sangat penting saat ini dalam menghasilkan gagasan baru yang sangat bernilai bagi individu dalam kehidupannya, serta kemampuan untuk menggabungkan konsep yang ada dengan cara yang inovatif. Namun kenyataannya kemampuan kreativitas siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin masih rendah, metode *mind mapping* adalah sebagai solusi untuk meningkatkan kreativitas siswa karena metode ini dapat mendorong siswa dalam mengembangkan kreativitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang sangat baik dan untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV melalui metode mind mapping. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart dilaksanakan dengan dua siklus setiap siklus terdiri tiga pertemuan dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I di peroleh dengan hasil persentase 71% kemudian pada siklus II menjadi 84%. Sedangkan pada observasi aktivitas siswa siklus diperoleh hasil 74% dan meningkat pada siklus II menjadi 97% dengan kualifikasi baik sekali. Berdasarkan data tersebut hasil dengan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas belajar siswa dari hasil tes uraian pra siklus memperoleh hasil presentase 18%(kurang), dengan jumlah 4 siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus I diperoleh dengan persentase 59% (cukup). Dari hasil tersebut belum tercapainya kriteria yang ingin dicapai, sehingga dilanjutkan tindakan ke siklus II, hasil tes siklus II mendapat perolehan hasil dengan persentase 86% dengan kualifikasi (baik sekali). Berdasarkan hasil data yang telah di peroleh dari penelitian yang telah di laksanakan maka dapat di simpulkan bahwa metode *mind mapping* mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Muaro Jambi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

Kata Kunci: Metode Mind Mapping, Kreativitas, Pembelajaran IPA.

Abstract: Creativity is a demand as a very important process today in producing new ideas that are very valuable for individuals in their lives, as well as the ability to combine existing concepts in innovative ways. However, in reality the creativity ability of grade IV students of Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin is still low, the mind mapping method is a solution to improve student creativity because this method can encourage students to develop their creativity. This

study aims to achieve very good learning outcomes and to improve the creativity of grade IV students through the mind mapping method. This study uses the Kemmis and Taggart model carried out in two cycles, each cycle consisting of three meetings and data collection techniques using observation, interviews, tests, and documentation. Based on the results of observations of teacher activities in cycle I, the percentage results were 71%, then in cycle II it became 84%. While in the observation of student activities, the results were 74% and increased in cycle II to 97% with very good qualifications. Based on these data, the results show that there is an increase in student learning creativity from the results of the pre-cycle essay test, the percentage results were 18% (less), with 4 students completing. Then in cycle I, the percentage obtained was 59% (sufficient). From the results, the desired criteria have not been achieved, so the action was continued to cycle II, the results of the cycle II test obtained results with a percentage of 86% with qualifications (very good). Based on the results of the data that have been obtained from the research that has been carried out, it can be concluded that the mind mapping method is able to improve the learning creativity of class IV students of Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Muaro Jambi in learning Natural and Social Sciences.

Keywords: *Mind Mapping Method, Creativity, Science Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang penting untuk dipenuhi dalam tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lebih baik serta memiliki kedudukan lebih tinggi. Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam peningkatan strategi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan diharapkan dapat membangun bangsa kedepannya. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dimulai dengan peningkatan pendidikan.

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”(Indonesia, 2003). Jadi pendidikan dapat mengarahkan manusia yang dapat menghasilkan berkualitas, dan memiliki daya saing serta mempunyai budi pekerti yang baik dalam proses belajar. Pendidikan akan menumbuhkan manusia yang kreatif, serta pembelajaran sekolah harus di lakukan dengan efektif agar dapat menciptakan keadaan belajar yang kondusif sehingga tercipta pembelajaran yang efektif. Seperti membuat

proses dalam pembelajaran, yaitu dengan membuat model, metode dan gaya belajar mengajar yang baru.

Pembelajaran adalah bagian dari pendidikan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses, cara, perbuatan menjadikan manusia sebagai makhluk hidup untuk belajar (Hidayat & Juniar, 2020). Pembelajaran juga dapat memberikan pendidik agar terjadi pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Oleh karena itu maka ahli pendidikan dan pemerintahan berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, suatu yang dapat ditempuh mengubah metode atau sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa. perubahan tersebut akan menumbuhkan kreativitas siswa dan melatih siswa untuk berpikir kreatif dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kreativitas juga suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting saat ini. Maka dari itu kreativitas ini dapat menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehidupan. kreativitas sejak dini sangat penting karena kreativitas salah satu aspek penting dalam perkembangan menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan mandiri, sebagaimana yang diungkapkan oleh Asikin, Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang penting pada saat ini, individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungan karena mereka mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah (Asikin et al., 2022).

Dalam proses pembelajaran siswa harus menggali kreativitasnya untuk mencapai keberhasilan dimasa depan sehingga mampu mewujudkan sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas. Setiap siswa berbeda-beda dalam mengembangkan potensi kreativitas yang dimilikinya, untuk itu guru sebagai pendidik yang berada di lingkungan formal harus memberi rangsangan dengan memfasilitasi siswa melalui kegiatan, alat dan sarana yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Jadidah, Pendidik sebagai fasilitator harus memberikan fasilitas yang memungkinkan kenyamanan kegiatan belajar siswa (Jadidah et al., 2023). Dalam meningkatkan kreativitas siswa selama pembelajaran diperlukan beberapa metode yang dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa diantaranya metode mind mapping.

Metode pembelajaran mind mapping adalah metode pembelajaran dimana siswa dapat berkreasi dalam memunculkan ide/pemikiran, oleh karena itu metode pembelajaran mind mapping bagi siswa sekolah dasar yaitu dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa untuk

mengingat sesuatu dengan mudah dan detail merupakan cara mencatat kreatif efektif dan memetakan pikiran, secara garis besar mind mapping berfungsi sebagai alat bantu untuk memudahkan otak bekerja dalam proses pembelajaran(Jannah et al., 2023).

Metode mind mapping dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu guru dalam mengembangkan materi ajar, dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam belajar (Karim, 2018). Metode Mind mapping juga dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong kreativitas dan memunculkan ide – ide baru yang kreatif. Kegunaan metode mind mapping juga dalam pembelajaran, kelebihan dan kekurangan metode mind map, dan langkah-langkah menggunakan metode mind map dalam pembelajaran serta pengembangannya. Dalam penerapan metode mind mapping ini guru memiliki peran penting dalam memberi stimulus siswa untuk mengembangkan potensi kreativitas yang dimiliki terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Oleh karena itu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dirancang untuk dapat mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir kreatif dan kritis.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Muaro Jambi dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas IV pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) masih cukup rendah, hal ini menunjukkan perlu adanya bimbingan dalam mengembangkan kreativitas siswa. Selama proses pembelajaran guru belum memaksimalkan proses pembelajaran pada kemampuan kreativitas belajar siswa dan juga guru sudah menerapkan beberapa model pembelajaran, namun belum pernah menerapkan model pembelajaran mind mapping. Dari proses pembelajaran tersebut peneliti menemukan masih banyak siswa yang belum mencapai indikator kreativitas, saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan yang telah disampaikan oleh guru, karena masih banyak yang bermain-main, kurangnya rasa ingin tahu dan kurang aktif karena masih banyak siswa belum terlibat dalam memberikan pendapatnya, dan ide atau gagasan yang dimiliki siswa, pada guru memberikan tugas diskusi tentang materi pelajaran, kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat masih kurang sehingga kreativitas dalam belajar masih sangat rendah, dan hasil belajar tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dari hasil observasi tersebut penulis menyimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Swata Nurul Yaqin di

kelas IV, masih cenderung rendah, hal ini dapat dilihat dari metode yang digunakan guru masih menggunakan metode yang biasa digunakan pada umumnya, yaitu dengan hanya fokus mengajar dengan satu penyelesaian, dan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Selain itu kurangnya minat siswa juga dapat dilihat ketika presentasi kelompok dan masih banyak siswa yang kurang berani bertanya dan tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Untuk itu dibutuhkan metode yang dapat mendapatkan siswa dalam pengetahuan yang diperolehnya dan agar dapat siswa mengulangi pengetahuan yang telah diperoleh.

Dengan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa dan didukung oleh kemampuan seorang guru yang terlibat. Oleh karena itu, dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Metode Mind Mapping di Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Muaro Jambi”**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas atau PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik dikelasnya. penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang berangkat dari permasalahan yang dihadapinya dengan menggunakan tahapan-tahapan tertentu untuk meningkatkan hasil pembelajaran di dalam kelasnya sendiri (Nurulanningsih, 2023). Menurut (Parende & Pane, 2020) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. (Purba et al., 2021) menyatakan Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu upaya mengamati aktivitas belajar dari siswa dengan memberikan sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan. Guru melaksanakan tindakan, peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Rancangan penelitian tindakan kelas ini dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari proses belajar mengajar.

Tahap-tahap tindakan kelas ada empat yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Suharsimi Arikunto (2017). menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas merupakan rangkaian tiga kata yang masing-masing dapat dijelaskan yaitu:

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek yang akan diteliti, menggunakan aturan dan cara metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan yang tertentu dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan yang dituju untuk siswa yang kita lakukan tindakan.
3. Kelas merupakan sekelompok siswa yang dalam waktu dan ruangan yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang mengajar pada saat proses pembelajaran.

Terdapat beberapa macam desain penelitian yang digunakan, antara lain desain penelitian Kurt Lewin, Kemmis dan Mc Taggart, John Elliott, Hopkins dan Mc Kuan. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Alasan penggunaan model PTK Kemmis dan Mc Taggart adalah karena tahapan dalam tahapannya sederhana, sehingga mudah dipahami oleh peneliti. Berikut digambarkan model PTK Kemmis dan Mc Taggart.

Menurut Wiriaatmadja (2017), alur Penelitian tindakan kelas model spiral Kemmis & Mc. Taggart terdiri dari empat komponen sebagai berikut:

a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah peningkatan strategi dalam tindakan yang berupaya memberikan perlakuan mengembangkan rencana kegiatan berkelanjutan, yang berkaitan dengan temuan-temuan permasalahan di kelas saat pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan dan Tindakan (Acting)

Tindakan merupakan kegiatan dalam melakukan sesuatu yang biasa dilakukan guru atau peneliti sebagai solusi untuk memperbaiki, meningkatkan dan memberikan perubahan yang lebih baik lagi dalam rangka membantu proses pembelajaran.

c. Refleksi (Reflection)

Refleksi adalah kegiatan yang biasa dilaksanakan setelah melalui aktivitas belajar mengajar, untuk mengamati dan menilai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah disampaikan, mengetahui tindakan yang dibutuhkan siswa pada saat pembelajaran,

d. Perencanaan Ulang

Tahap perencanaan ialah tindakan lanjutan dari siklus yang telah dilaksanakan sebelumnya, dimana perencanaan ini dilakukan untuk memperbaiki atas kekurangan praktik yang telah dilaksanakan guna mendapatkan hasil yang ingin dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Historis dan Geografis Madrasah

MIS Nurul Yaqin merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Kementerian Agama, berdiri tegak di Desa Simpang Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Sekolah ini memiliki peran penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan. Sejak didirikan pada tanggal 6 Juli 2005 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor Kd.05.05/4/PP.03.2/153/2005, MIS Nurul Yaqin telah menunjukkan komitmennya dalam memberikan pendidikan berkualitas bagi siswa-siswinya. Hal ini terlihat dari perolehan akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM) pada tanggal 18 November 2019 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 1011/BAN-SM/SK/2019. MIS Nurul Yaqin terletak di Jalan Jambi - Ma. Bulian Km 17, MIS Nurul Yaqin mudah diakses oleh masyarakat sekitar. Sekolah ini juga memiliki akses internet yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar yang modern dan efektif. Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Dari Kelas 1-6 Sudah Menggunakan Kurikulum Merdeka, Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi (KemendikbudRistek) Indonesia sebagai bagian dari upaya untuk memperbaiki dan memperbarui sistem pendidikan di Indonesia. Temuan Penelitian.

Penerapan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Metode *mind mapping* metode pembelajaran dimana siswa dapat berkreasi dalam memunculkan ide/pemikiran, oleh karena itu metode pembelajaran *mind mapping* bagi siswa sekolah dasar yaitu dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa untuk mengingat sesuatu dengan mudah dan detail merupakan cara mencatat kreatif efektif dan memetakan pikiran, secara garis besar *mind mapping* berfungsi sebagai alat bantu untuk memudahkan otak bekerja dalam proses pembelajaran(Jannah et al., 2023).

Penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPAS dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yaitu: penyampaian tujuan pembelajaran, penyajian materi, siswa dipisahkan menjadi beberapa kelompok, siswa mulai menyusun mind map atau peta pikiran, hasil diskusi kelompok dipresentasikan di depan kelas, siswa menyampaikan kesimpulan.

Analisis Data

Analisis data ialah tahap yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Data tersebut berisi hasil observasi guru, hasil observasi siswa dan tes hasil belajar siswa. Adapun hasil yang diperoleh ialah sebagai berikut : Hasil observasi aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I di peroleh hasil dengan presentase 71% dengan kualifikasi cukup baik, hasil tersebut masih dikategorikan rendah. Selanjutnya pada siklus II hasil observasi aktivitas guru memperoleh hasil dengan presentase 84% dengan kualifikasi baik dari perolehan data tersebut dapat di lihat bahwa adanya peningkatan aktivitas guru sehingga telah mencapai dari indikator kinerja yang di tentukan.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mencapai 74% dengan kualifikasi cukup baik, sedangkan saat di laksanakan tindakan pada siklus II siswa mengalami peningkatan. Banyak siswa yang sudah mampu beradaptasi dengan penerapan metode mind mapping dalam proses pembelajaran IPAS di kelas IV. Sehingga hasil yang di peroleh pada aktivitas siswa mencapai 97% dengan kualifikasi baik sekali

Hasil tes siswa yang berbentuk soal uraian pada tes awal hanya mencapai ketuntasan 18%. Setelah peneliti memberi tindakan siklus 1. dari hasil tindakan siklus I mengalami peningkatan dengan presentase ketuntasan 59%, sedangkan pada siklus II dari tindakan yang di berikan mengalami peningkatan dengan presentase ketuntasan 86% kualifikasi yang baik.

Interprestasi Hasil Analisis Data

Hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa adanya suatu peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas siswa dan pada peningkatan kreativitas siswa kelas IV pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Hal ini peneliti akan membahas mengenai peningkatan yang telah terjadi setelah penerapan metode pembelajaran *mind mapping* pada proses pembelajaran. Adapun pembahasannya yaitu sebagai berikut :

Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Muaro Jambi

a) Pelaksanaan observasi aktivitas guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I, bahwa penerapan metode *mind mapping* belum terlaksana secara maksimal sehingga indikator capaian yang di tetapkan belum tercapai.

Pada tindakan siklus I guru belum maksimal dalam membimbing siswa, sehingga siswa masih kesulitan dalam menjawab dan menyelesaikan masalah yang bersifat terbuka sehingga hasil kecapaian yang diperoleh pada siklus I ialah 71%. Pada siklus II peneliti melakukan tindakan perbaikan dari kekurangan yang terdapat pada siklus I sehingga pada aktivitas guru di siklus II guru mengelola aktivitas dan waktu pembelajaran semaksimal mungkin sehingga pada siklus II di peroleh hasil yang cukup meningkat yaitu sebanyak 84% dengan kualifikasi yang baik. Hasil tersebut menunjukkan telah tercapainya indikator kreativitas.

b) Pelaksanaan observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang telah di laksanakan pada siklus I, menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* sudah cukup maksimal. Akan tetapi peneliti kembali melakukan pengamatan aktivitas siswa pada siklus II agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I di peroleh hasil dengan presentase 74% kualifikasi cukup baik. Sedangkan setelah di laksanakan siklus II beberapa siswa sudah mampu memberi jawaban yang bervariasi dan sehingga hasil yang di peroleh mengalami peningkatan pada siklus II yakni 97% dengan kualifikasi baik sekali.

Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Topik B Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Hal tersebut dibuktikan dari hasil Pada observasi awal setelah melalui observasi guru menerapkan metode *mind mapping* maka hasil kreativitasnya dapat muncul kreativitas siswa, lalu peneliti memperkuat lagi dengan hasil soal tes, bahwa hasil tes yang dilihat dari hasil observasi kreativitas tersebut bahwa memang siswa betul-betul memahami. lalu peneliti memberikan sebuah tes tertulis untuk mengetahui kondisi awal peningkatan kreativitas siswa dari 22 siswa hanya 4 orang yang dinyatakan tuntas dengan presentase 18%. Dengan kualifikasi kurang. Selanjutnya peneliti melakukan tindakan siklus I, dari hasil tindakan siklus I mengalami peningkatan dari 22 siswa terdapat 13 anak yang tuntas dengan presentase 59% dengan kualifikasi cukup. Hasil siklus I menunjukkan bahwa belum tercapainya indikator capaian yang telah di tetapkan maka peneliti melakukan siklus selanjutnya dengan beberapa perbaikan.

Kemudian setelah dilaksanakan siklus II dari tindakan tersebut memperoleh yakni dari 22 siswa terdapat 19 siswa yang dinyatakan tuntas atau mendapat nilai sesuai dengan KKTP dengan presentase ketuntasan 86%, dan terdapat 3 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan nilai di bawah KKTP. Dari perolehan hasil akhir pada siklus menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator capaian pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga peneliti memutuskan untuk mengakhiri tindakan pada siklus II.

Berikut adalah gambar tabel grafik dan tabel presentase keberhasilan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial melalui metode *mind mapping* untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Muaro Jambi :

Tabel 4.6 Peningkatan Hasil Penelitian

No	Aspek yang di amati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Observasi aktivitas guru	71%	84%	13%
2	Observasi aktivitas siswa	74%	97%	23%
3	Presentase ketuntasan kreativitas siswa	59%	86%	22%

Pada grafik dan tabel di atas telah merangkum bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin, dalam tabel 4.8 telah merangkum peningkatan yang terjadi atas tindakan yang telah di laksanakan dari siklus I sampai siklus II. Pada hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa serta presentase ketuntasan siswa diperoleh sebanyak 22%. Dari hasil tersebut semua indikator capaian yang telah di tetapkan sudah tercapai dan penelitian ini mengalami peningkatan.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model Kemmis Taggart yang terdiri atas dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial menggunakan metode *mind mapping*. Keterampilan kreativitas sebagai kemampuan yang penting dimiliki oleh siswa pada masa sekarang ini, hal ini sejalan dengan pendapat (Asikin et al., 2022) Kreativitas suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang penting pada saat ini, individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungan karena mereka mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah.

Penerapan metode pembelajaran *mind mapping* sebagai solusi untuk guru dalam mengembangkan kemampuan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, karena metode ini melibatkan aktivitas berpikir dari siswa. Pernyataan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan secara aktif dibangun oleh individu melalui pengalaman dan eksplorasi, diskusi dan interaksi dengan lingkungan. Berdasarkan dari hasil observasi pada siklus I dan II dengan hasil observasi tingkat kreativitas siswa, maka peneliti akan memperkuat hasil kreativitas siswa ini apakah siswa sudah dapat memahami sesuai dengan indikator kreativitas siswa. Maka peneliti melakukan tes berupa uraian soal. tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui metode *mind mapping*. Bahwasannya dari tes ini dapat dilihat kreativitas dapat meningkat.

Kemampuan kreativitas tidak hanya dipengaruhi pada observasi aktivitas siswa saja, tetapi juga memberikan pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari dalam menghadapi berbagai tantangan dan situasi. Oleh sebab itu pengembangan kemampuan kreativitas pada siswa tingkat SD/MI perlu diarahkan pada pembelajaran yang logis dan sistematis bagi dunia siswa. Proses

pembelajaran ini harus menggali kreativitasnya untuk dapat menghubungkan materi pelajaran dengan permasalahan yang dihadapi, serta mencapai keberhasilan dimasa depan sehingga mampu mewujudkan sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas.

Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial bahwa proses belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan model *mind mapping* berpengaruh positif terhadap meningkatnya kreativitas siswa, aktivitas, dan hasil belajar siswa (Futri & Makkasau, n.d.). maka dari itu metode ini sebagai solusi untuk guru mengoptimalkan perkembangan peningkatan kreativitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Muaro Jambi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial diperoleh hasil dengan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas belajar siswa dari hasil tes, pada hasil tes sebelum tindakan siklus I, memperoleh hasil presentase 18%, dengan jumlah 4 siswa yang dinyatakan tuntas. Kemudian pada siklus I diperoleh dengan presentase 59%. Siswa yang tuntas 13 orang. Dari hasil tersebut belum tercapainya indikator capaian yang ditetapkan sehingga dilanjutkan tindakan ke siklus II, hasil tes siklus II mendapat perolehan hasil dengan presentase 86% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa metode *mind mapping* mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Muaro Jambi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Dengan demikian penelitian dinyatakan berhasil dan siklus diberhentikan. Hal tersebut di buktikan adanya peningkatan kreativitas belajar siswa pada setiap indikatornya.

KESIMPULAN

1. Penerapan metode *mind mapping* pada penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuanss Alam dan Sosial di kelas IV dengan materi pembelajaran topik B yaitu bagian tumbuhan fungsinya. Penelitian ini melalui empat tahap yakni perencanaan, tindakan, dan refleksi dan perencanaan ulang. Penelitian ini terdiri dua siklus yang setiap siklusnya terdapat tiga pertemuan, Penerapan metode *mind mapping* ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa untuk mengembangkan kemampuan kreativitas dengan memberikan siswa kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara visual, terstruktur dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan keterlibatan pemahaman siswa dengan

dengan menyajikan permasalahan atau soal untuk diselesaikan dengan teman sekelompok dan didiskusikan bersama-sama.

2. Berdasarkan dari tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV menggunakan metode mind mapping maka memperoleh hasil yang menunjukkan peningkatan pada kemampuan kreativitas siswa.
3. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tindakan siklus I dan siklus II. Dari observasi aktivitas siswa sebelum tindakan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum untuk berpikir secara mendalam pada proses mendalam.
4. Kemudian dengan adanya hasil observasi siswa pada tindakan di siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat diketahui pada observasi aktivitas siswa sebelum tindakan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum untuk berpikir secara mendalam pada proses mendalam. Selanjutnya hasil observasi aktivitas siswa di siklus I menunjukkan peningkatan yang cukup valid dengan perolehan hasil presentase 74% setelah dilaksanakan siklus II dengan hasil presentase 97%. Selanjutnya pada observasi aktivitas guru di siklus I diperoleh hasil presentase 71% setelah dilaksanakan siklus II dengan hasil presentase 84% dengan kualifikasi baik. Dari kategori data tersebut menunjukkan bahwa hasil observasi kemampuan kreativitas belajar siswa telah adanya peningkatan setelah dilakukan tindakan dari siklus I hingga siklus II melalui penerapan metode mind mapping pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. hasil tes siswa, pada tes awal hanya mencapai ketuntasan 18% dengan jumlah siswa yang tuntas yakni 4 siswa, setelah adanya tindakan siklus I diperoleh hasil dengan presentase 59% dengan jumlah siswa yang tuntas yakni 13 siswa, lalu pada siklus II dari tindakan yang diberikan mengalami peningkatan dengan presentase ketuntasan 86% dengan kategori baik sekali dan jumlah siswa dinyatakan tuntas yakni 19 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2b), 581–586. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.766>

- Agustina, R., & Hutabarat, Z. S. (2023). Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping): Motivasi Belajar Melalui Keterampilan Menulis. *Eureka Media Aksara*, 1–21. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>
- Ananda, R., Rohman, F., & Siregar, E. S. (2023). Belajar dan Pembelajaran. In *Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)*.
- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 140–147. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.35>
- Asikin, Y. A., Istiqamah, I., & Abbas, A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 6(2), 112–128. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v6i2.5053>
- Asmara, A., Judijanto, L., Hita, I. P. A. D., & Saddhono, K. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Kreativitas pada Anak Usia Dini? *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7253–7261. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5728>
- Azzahra, I., Aan Nurhasanah, & Eli Hermawati. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 6230–6238. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1270>
- Bisri, B. H. Al. (2022). Analisa Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtida 'Iyyah Tarbiyah Athfal Cakul Timul. *Journal of Islamic Education*, 1(2), 89.
- Darmawan Harefa. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 83–99. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.1011>
- Dewi, K. F. Yansaputra, G. Titi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Mind mapping untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajara IPS di Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Fatikhiah, F. Al, Desmarita, I., & Widiyatmoko, A. (2024). *Peningkatan Kreativitas Belajar melalui Metode Mind Mapping pada Pelajaran IPA di SMP Negeri 15 Semarang*. 592–599.

- Fatmawati, F., Rindiani, G., Oktaviany, N., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 34/I Teratai. *As-Sabiqun*, 4(2), 252–264. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i2.1756>
- Futri, M., & Makkasau, A. (n.d.). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa : Studi Kasus pada Kelas II di Sekolah Dasar Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar*. 000, 199–212.
- Handari, A. T., & Supriatna, E. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Perseda*, VI(1), 33–39.
- Harahap, Z. N., Azmi, N., Wariono, W., & Nasution, F. (2023). Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 9258–9269. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1732>
- Hasibuan, A. T., Ananda, F., Mawaddah, Putri, R. M., & Siregar, S. R. A. (2022). Kreativitas Guru menggunakan Metode Pembelajaran PKn di SDN 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9946–9956. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3997>
- Huda, M., Fawaid, A., & Slamet. (2023). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Agustus*, 1(4), 64–72. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.291>
- Indonesia, P. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional. In *Zitteliana* (Vol. 19, Issue 8).
- Jadidah, I. ., Putri, A. ., & Darma, A. . (2023). *PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR BAGI SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 230 PALEMBANG*. 1, 1–10.
- Jannah, Am., Zulkifli, M., Sri Rahayu, A., Muhammadiyah Makassar, U., Sultan Alauddin No, J., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2023). Pentingnya Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping bagi Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(04), 11649–11654.
- Karim, A. (2018). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1). <https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3098>

- Khalijah, W. N., Jannah, M., Rehan, H. Z., Yohana, Y., & Yohani, Y. (2023). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 267–278. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188>
- Natalia, D., Herpratiwi, H., Nurwahidin, M., & Riswandi, R. (2023). Pengembangan Modul IPAS Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 327. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.6459>
- Nurulanningsih. (2023). Classroom action research as the professional development of indonesian language teachers. *Didactique Bahasa Indonesia*, 4(1), 50–61. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13805>
- Parende, U. S., & Pane, W. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PBL) Tema 8 Pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 25.
- Purba, B. P., Mawati, T. A., Kuswandi, S. J., Hulu, L. I., Sitopu, W. J., Pasaribu, N. A., Yuniwati, I., & Masrul. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. In *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Raden Vina Iskandya Putril, T. A. R. (2023). “Бсп За България” Е Под Номер 1 В Бюлетината За Бота, Герб - С Номер 2, Пп-Дб - С Номер 12. *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, 2(3), 310–324.
- Rahayu, A. P. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Экономика Региона*, 11(1), 65–80.
- Rahmat sinaga, B. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Experiential Learning Dengan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Kode: Jurnal Bahasa*, 7(1), 79–88. <https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan

- Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Reny Oktiana Dewi Erwanda, Malaikosa, Y. M. L., & Prima Rias Wana. (2022). Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sdn Karangbanyu 1. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 134–143. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.28494>
- Rivaldi, A., Feriawan, F. U., & Nur, M. (2023). Metode pengumpulan data melalui wawancara. *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 1–89.
- Saputra, W. (2020). Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Smk Yadika Bandar Lampung. 1(2), 13–16. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.443>
- Septa, A. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sdn 1 Banjarrejo Lampung Timur.
- Siburian, A., Siahaan, E. A., Naibaho, D., Pendidikan, J., Kristen, A., Agama, I., & Tarutung, K. N. (2023). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 11202–11209. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Sugiyono, P. D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. In *Alfabeta*, Cv.
- Suryana, D., & Desmila. (2022). Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Bermain Balok. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(02), 143–153. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8632>
- Suryani, I., Bakiyah, H., Isnaeni, M., & Sitasi, C. (2018). Strategi Public Relations Pt Honda Megatama Kapuk Dalam Customer Relations. *EJournal*, 9(9), 1–9. <https://www.google.com/search?q=Analisis+data+menurut+Sugiyono+%282018%29+adalah+proses+mencari+dan+menyusun+secara+sistematis+data+yang+diperoleh+dari+hasil+wawancara%2C+catatan+lapangan+dan+dokumentasi%2C+dengan+cara+mengorganisasi+kan+data+ke+dalam+kate>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran “Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan.”*

- Tambunan, P. K., Pertiwi, C., Wicaksono, R. S., Wahyudi, D., & Simamora, V. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Penabur. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(02), 205–214. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i02.1613>
- Tria, B., Ramadan, D., & Camanggi, L. (2023). Keterampilan Belajar Kelompok. *Journal Educational Management Reviews and Research*, 2(01), 71–83. <https://doi.org/10.56406/emrr.v2i01.387>
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-teori belajar dan pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/TEORI-TEORI%20BELAJAR%20DAN%20PEMBELAJARAN.pdf)
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Wulandari, M. D. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Kelas 5 Di Sdn Pingkuk 5 Magetan*. 1–87.
- Yulianti, A. E. (2021). *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V Sdn 01 Kedungasem*. 1–172.
- Yulianti, R., Samsudin, A., & Mariam, S. N. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Lingkungan untuk Mengetahui Gambaran Kemampuan Berpikir Kreatif pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Sebelas April Elementary Education (SAEE)*, 2(1), 80–88. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee>